

SKRIPSI

**ANALISIS KETIDAKTEPATAN KODE DIAGNOSIS PENYAKIT
HIPERTENSI BERDASARKAN ICD-10 PADA PELAYANAN
RAWAT JALAN DI PUSKESMAS KEDUNGKANDANG
KOTA MALANG**



Oleh:

LALA GAYANTI ZULKARNAIN

NIM. 31190005

**PROGRAM STUDI D-IV MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI WALUYA MALANG**

2023

SKRIPSI

ANALISIS KETIDAKTEPATAN KODE DIAGNOSIS PENYAKIT HIPERTENSI BERDASARKAN ICD-10 PADA PELAYANAN RAWAT JALAN DI PUSKESMAS KEDUNGKANDANG KOTA MALANG

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan
di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluya Malang



Oleh:

LALA GAYANTI ZULKARNAIN

NIM. 31190005

**PROGRAM STUDI D-IV MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI WALUYA MALANG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul:

**ANALISIS KETIDAKTEPATAN KODE DIAGNOSIS PENYAKIT
HIPERTENSI BERDASARKAN ICD-10 PADA PELAYANAN
RAWAT JALAN DI PUSKESMAS KEDUNGKANDANG
KOTA MALANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Lala Gayanti Zulkarnain

NIM : 31190005

Telah disetujui sebagai **Skripsi** penelitian dan dinyatakan
telah memenuhi syarat untuk di review

Pembimbing I,



Wisoeedhanie Widi A, S.KM., M.Kes
NIDN. 0706117803

Pembimbing II,



Romaden Marbun, Amd.Per.Kes., Skm, M.Ap
NIDN. 0729117501

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS KETIDAKTEPATAN KODE DIAGNOSIS PENYAKIT HIPERTENSI PADA
PELAYANAN RAWAT JALAN BERDASARKAN ICD-10 DI PUSKESMAS
KEDUNGKANDANG KOTA MALANG**

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Terapan
Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (S.Tr.RMIK)
Pada Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluya Malang

Oleh:

Lala Gayanti Zulkarnain

NIM: 31190005

Telah diuji pada

Hari/tanggal : Rabu, 12 Juli 2023

Tim Penguji :

Tanda Tangan

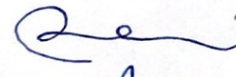
Ketua Penguji : Nama : Nanta Sigit, S.Si., M.T

NIDN : 0725049101



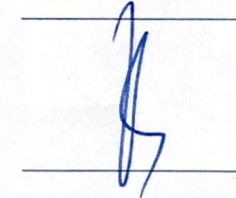
Penguji 2 : Nama : Rea Ariyanti, S.Tr.Keb,M.K.M

NIDN : 0703129302



Penguji 3 : Nama : Wisoedhanie W. A, S.KM., M.Kes

NIDN : 0706117803



Mengetahui



Ka. Prodi,

Wisoedhanie W. A, S.KM., M.Kes

0706117803

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lala Gayanti Zulkarnain

NIM : 31190005

Program Studi : D-IV Manajemen Informasi Kesehatan

Institusi : STIKes Panti Waluya Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Ketidaktepatan Kode Diagnosis Penyakit Hipertensi Pada Pelayanan Rawat Jalan Berdasarkan ICD-10 Di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang**” adalah bukan karya tulis milik orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti atau dibuktikan SKRIPSI ini merupakan hasil karya orang lain, maka saya menerima konsekuensi untuk pembatalan gelar dan ijazah yang saya terima.

Malang, 12 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Lala Gayanti Zulkarnain
NIM. 31190005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Lala Gayanti Zulkarnain

NIM : 31190005

Tempat/Tanggal Lahir : Lahat, 19 Desember 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Jl. Juyo Raharjo Malang

No.Telp : 087824042374

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenarnya

Malang, 10 Juli 2023
Yang Membuat Pernyataan

Lala Gayanti Zulkarnain

NIM : 31190005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul **“Analisis Ketidaktepatan Kode Diagnosis Penyakit Hipertensi Berdasarkan ICD-10 Pada Pelayanan Rawat Jalan Di Puskesmas Kedungkandang Malang 2022”**.

Adapun tujuan penyusunan skripsi ini sebagai persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan pada Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluya Malang. Penyusunan skripsi ini tentunya menghadapi beberapa hambatan dan kesulitan. Tetapi karena arahan, bimbingan, bantuan, dan kerjasama dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikannya.

Dalam penyusunan skripsi, penulis telah mendapat banyak bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Wibowo, S.Kep., Ns., M.Biomed selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluya Malang.
2. dr. Kholida Nur'ani Selaku Kepala Puskemas Kedungkandang Kota Malang
3. Ibu Wisloedhanie Widi A, S.KM., M.Kes selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.
4. Bapak Romaden Marbun, Amd.Per.Kes., Skm, M.Ap selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.
5. Bapak Ibu Dosen selaku dosen penguji
6. Seluruh staf dan dosen di Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluya Malang.
7. Seluruh Pihak yang telah terlibat dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa usulan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan usulan penelitian ini.

Malang, Juli 2023

Penulis

ABSTRAK

Puskesmas senantiasa meningkatkan mutu pelayanan sesuai dengan harapan pengguna jasa melalui peningkatan kualitas kerja. Pelayanan yang bermutu bukan hanya dilihat pada pelayanan medis saja tetapi juga pada pelayanan penunjang seperti pengelolaan rekam medis. Salah satu tahapan dalam pengelolaan rekam medis adalah koding. Koding yang dihasilkan tidak tepat akan mempunyai tingkat validasi data yang rendah, hal ini tentu akan mengakibatkan ketidakakuratan dalam pembuatan laporan, misalnya morbiditas rawat jalan, laporan 10 besar penyakit ataupun klaim pembiayaan. Dengan demikian kode yang tepat dan akurat mutlak harus diperoleh agar laporan yang dibuat dapat dipertanggungjawabkan. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis ketidaktepatan kode diagnosis penyakit hipertensi berdasarkan ICD-10 di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Juni 2023. Desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pengambilan data menggunakan metode observasi dan kuesioner. Sampling yang digunakan adalah *total sampling* untuk sampel subjek diperoleh 10 responden dan *random sampling* untuk sampel objek diperoleh sejumlah 24 dokumen rekam medis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejumlah 17 (70,8%) dokumen rekam medis belum dilakukan pengkodean penyakit hipertensi secara tepat. Adapun beberapa faktor yang mendukung ketidaktepatan pengkodean penyakit hipertensi salah satunya pelaksanaan pengkodean tidak dilakukan oleh petugas rekam medis. Di harapkan bagi puskesmas untuk lebih mengakuratkan ketepatan pengkodean yang dilakukan melalui upaya-upaya diantaranya yaitu pengkodean dilakukan oleh tenaga rekam medis atau petugas kesehatan yang lain yang sudah mendapatkan pelatihan, menuliskan kode diagnosis sekunder di kolom ICD-10, menggunakan buku ICD-10 sebagai rujukan pengkodean penyakit hipertensi dan menuliskan diagnosis penyakit tanpa menggunakan singkatan

Kata Kunci: Ketidaktepatan Kode Diagnosis Penyakit Hipertensi

ABSTRACT

Public health center always improve the quality of service in accordance with the expectations of service users by improving the quality of work. Quality service is not only seen in medical services but also in supporting services such as medical record management. One of the stages in medical record management is coding. Incorrectly generated coding will have a low level of data validation, this will certainly result in inaccuracies in making reports, for example outpatient morbidity, reports of the top 10 diseases or financing claims. Thus the exact and accurate code absolutely must be obtained so that the reports made can be accounted for. The purpose of this study was to analyze the inaccuracy of the hypertension diagnosis code based on ICD-10 at the Kedungkandang Community Health Center, Malang City. This research was conducted from February to June 2023. The design of this research is descriptive quantitative with data collection using observation and questionnaire methods. The sampling used was total sampling for the subject sample obtained by 10 respondents and random sampling for the object sample obtained by a total of 24 medical record documents. The results showed that a total of 17 (70.8%) medical record documents had not been properly coded for hypertension. There are several factors that support the inaccuracy of coding for hypertension, one of which is that the coding is not carried out by medical record workers. It is hoped that the puskesmas will have more accuracy in the accuracy of the coding carried out through efforts including coding carried out by medical record personnel or other health workers who have received training, writing secondary diagnosis codes in the ICD-10 column, using the ICD-10 book as a reference. coding hypertension and writing disease diagnoses without using abbreviations

Keywords: *Inaccuracies in the Diagnostic Code for Hypertension*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kajian Pustaka	8
2.1.1 Konsep Rekam Medis	8
2.1.2 Isi Rekam Medis	10
2.1.3 Diagnosis Penyakit.....	10
2.1.4 Koding.....	11
2.1.5 ICD-10	12
2.1.6 Konsep Hipertensi.....	14

2.1.7 Faktor Penyebab Tidak Tepatnya Kode Diagnosis Penyakit Hipertensi	18
2.1.8 Ketepatan Kode Diagnosis	20
2.1.9 Dampak Ketidaktepatan Pengkodean Penyakit dan Tindakan.....	22
2.2 Kerangka Teori dan Kerangka Konsep	22
2.2.1 Kerangka Teori.....	22
2.2.2 Kerangka Konsep	23
2.2.3 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	25
3.2 Waktu dan Tempat.....	25
3.3 Populasi dan Sampel.....	25
3.3.1 Populasi	25
3.3.2 Sampel.....	26
3.4 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel.....	27
3.4.1 Variabel Penelitian	27
3.4.2 Definisi Operasional Variabel.....	27
3.5 Instrumen Penelitian dan Prosedur Pengumpulan Data	29
3.5.1 Instrumen Penelitian.....	29
3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data	31
3.6 Analisis Data.....	31
3.7 Etika Penelitian.....	34
3.8 Alur Penelitian	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.1.1 Identifikasi Kode Diagnosis Penyakit Hipertensi Berdasarkan ICD-10 Pada Pelayanan Rawat Jalan Di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang	37
4.1.2 Identifikasi Faktor 5M (<i>Man, metode, money, machine</i> dan <i>material</i>) Sebagai Penyebab Ketidaktepatan Kode Diagnosis	

Penyakit Hipertensi Berdasarkan ICD-10 Pada Pelayanan Rawat Jalan Di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang.....	38
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	44
4.2.1 Identifikasi Kode Diagnosis Penyakit Hipertensi Berdasarkan ICD-10 Pada Pelayanan Rawat Jalan Di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang	44
4.2.2 Identifikasi Faktor 5M (<i>Man, methode, money, machine</i> dan <i>material</i>) Sebagai Penyebab Ketidaktepatan Kode Diagnosis Penyakit Hipertensi Berdasarkan ICD-10 Pada Pelayanan Rawat Jalan Di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Definisi Operasional	27
Tabel 3.2 Tabel Uji Validitas	29
Tabel 4.1 Persentase ketepatan kode diagnosis penyakit hipertensi	37
Tabel 4.2 Faktor Man ketidaktepatan kode diagnosis penyakit hipertensi	38
Tabel 4.3 Faktor Methode ketidaktepatan kode diagnosis penyakit hipertensi	39
Tabel 4.4 Faktor Money ketidaktepatan kode diagnosis penyakit hipertensi	41
Tabel 4.5 Faktor Machine ketidaktepatan kode diagnosis penyakit hipertensi	42
Tabel 4.6 Faktor Material ketidaktepatan kode diagnosis penyakit hipertensi	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	22
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	23
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Permohonan Menjadi Responden	54
Lampiran 2. Kuesioner.....	56
Lampiran 3. Tabel Persentase Ketepatan Kode Diagnosis Penyakit Hipertensi...	60
Lampiran 4. Tabel Validitas Kode Diagnosis	61
Lampiran 5. Lembar <i>Checklist</i> Observasi	62
Lampiran 6. Lembar Konsul Dosen Pembimbing 1.....	63
Lampiran 7. Lembar Konsul Dosen Pembimbing 2.....	67
Lampiran 8. Permohonan ijin uji validitas dan reabilitas	68
Lampiran 9. Jawaban Surat ijin penelitian.....	69
Lampiran 10. Surat izin penelitian	70
Lampiran 11. Uji Reliabilitas	71